PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 SUNGAI APIT
Alamat: Jl.PendidikanKp.Lalang,Kecamatan Sungai Apit, KabupatenSiakKodePos 28662
Email: sman2sungaiapit@gmail.com Telp : 082284385434
NSS : 301091103022 NIS : 300200 NPSN : 10495164
Akreditasi : A

ASESMEN SUMATIF SEMESTER I
TP. 2026/2027
BAHASA INDONESIA
KELAS: XI

SOAL OBJEKTIF

Pangan Lokal Indonesia: Antara Warisan Budaya dan Tantangan Modernisasi

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan pangan lokal yang sangat beragam. Setiap daerah memiliki bahan pangan khas yang berkembang sesuai dengan kondisi alam, budaya, dan kebiasaan masyarakatnya. Sagu dari Papua dan Maluku, singkong dari berbagai wilayah Jawa, jagung dari Nusa Tenggara, talas dari Bogor, serta berbagai jenis umbi-umbian merupakan contoh sumber pangan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Namun, perkembangan pola konsumsi masyarakat saat ini menunjukkan adanya perubahan besar. Sebagian masyarakat lebih memilih bahan pangan yang dianggap modern dan praktis, seperti produk berbahan dasar gandum. Ketergantungan terhadap jenis pangan tertentu menyebabkan beberapa sumber pangan lokal mulai kurang diminati, terutama oleh generasi muda.

Padahal, pangan lokal memiliki potensi besar untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Keanekaragaman pangan membuat masyarakat tidak hanya bergantung pada satu jenis bahan makanan. Selain itu, beberapa pangan lokal memiliki kandungan gizi yang tidak kalah dibandingkan dengan pangan impor. Misalnya, sorgum mengandung serat dan nutrisi yang baik bagi kesehatan, sedangkan singkong dapat diolah menjadi berbagai produk inovatif seperti tepung mocaf, makanan ringan, dan bahan baku industri pangan.

Meskipun demikian, pengembangan pangan lokal tidak dapat dilakukan hanya dengan mengajak masyarakat untuk kembali mengonsumsi makanan tradisional. Diperlukan strategi yang lebih luas agar pangan lokal mampu bersaing dengan produk modern. Inovasi pengolahan, pengemasan menarik, pemasaran digital, serta peningkatan kualitas produk menjadi faktor penting yang harus diperhatikan.

Sebagian masyarakat masih memiliki anggapan bahwa pangan lokal identik dengan makanan sederhana dan kurang bernilai ekonomi tinggi. Pandangan tersebut perlu dikaji kembali karena banyak produk pangan lokal yang telah berhasil dikembangkan menjadi produk bernilai jual tinggi. Contohnya, berbagai usaha kecil telah mengolah singkong menjadi makanan modern dengan kemasan menarik sehingga mampu memasuki pasar yang lebih luas.

Dalam sebuah diskusi tentang pangan nasional, seorang ahli menyampaikan bahwa keberhasilan pangan lokal bukan hanya bergantung pada kemampuan masyarakat menghasilkan bahan makanan, tetapi juga bagaimana masyarakat membangun citra positif terhadap produk tersebut.

LIVEWORKSHEETS

Jika masyarakat memiliki kebanggaan terhadap pangan lokal, maka keberlanjutan produk tersebut akan lebih mudah diwujudkan.
Selain faktor masyarakat, pemerintah dan dunia pendidikan juga memiliki peran penting. Sekolah dapat mengenalkan pangan lokal melalui kegiatan pembelajaran, proyek kewirausahaan, maupun program kantin sehat. Pemerintah dapat memberikan dukungan melalui pelatihan, pendampingan usaha, serta kebijakan yang mendorong penggunaan bahan pangan lokal.
Dengan demikian, pengembangan pangan lokal Indonesia bukan berarti menolak keberadaan pangan dari luar negeri. Sikap yang tepat adalah membangun keseimbangan antara keterbukaan terhadap perkembangan global dan kemampuan mempertahankan potensi lokal. Pangan lokal harus dipandang sebagai aset bangsa yang memiliki nilai budaya, ekonomi, dan kesehatan.

1. Berdasarkan teks, gagasan utama yang ingin disampaikan penulis adalah ....
   A. Masyarakat Indonesia harus meninggalkan seluruh produk pangan dari luar negeri.
   B. Pangan lokal Indonesia memiliki potensi besar yang perlu dikembangkan melalui inovasi dan dukungan berbagai pihak.
   C. Produk pangan modern selalu lebih baik dibandingkan pangan tradisional.
   D. Pemerintah merupakan satu-satunya pihak yang bertanggung jawab terhadap pangan lokal.
   E. Produk pangan tradisional sama dengan modern

2. Alasan yang paling logis untuk mendukung pendapat bahwa pangan lokal perlu dikembangkan adalah ....
   A. Semua pangan lokal memiliki harga lebih murah daripada pangan impor.
   B. Pangan lokal dapat meningkatkan ketahanan pangan melalui keberagaman sumber makanan.
   C. Masyarakat tidak boleh menggunakan produk pangan dari luar negeri.
   D. Pangan lokal hanya berkaitan dengan budaya daerah.
   E. Masyarakat tidak boleh menggunakan produk pangan

3. Pernyataan berikut yang merupakan fakta berdasarkan teks adalah ....
   A. Pangan lokal merupakan makanan yang paling disukai seluruh generasi muda.
   B. Produk pangan modern selalu memiliki kualitas lebih rendah daripada pangan lokal.
   C. Sorgum mengandung serat dan nutrisi yang baik bagi kesehatan.
   D. Semua masyarakat Indonesia sudah bangga menggunakan pangan lokal.
   E. Masyarakat Indonesia tidak bangga menggunakan pangan lokal

4. Kalimat berikut yang menunjukkan opini penulis adalah ....
   A. Indonesia memiliki berbagai jenis pangan lokal dari berbagai daerah.
   B. Sagu merupakan salah satu sumber pangan yang berasal dari Papua dan Maluku.
   C. Pangan lokal harus dipandang sebagai aset bangsa yang bernilai budaya dan ekonomi.
   D. Singkong dapat diolah menjadi tepung mocaf.
   E. Sagu dapat diolah menjadi tepung terigu

5. Hubungan logis antara paragraf ketiga dan paragraf keempat dalam teks adalah ....
   A. Paragraf keempat membantah seluruh informasi dalam paragraf ketiga.

LIVEWORKSHEETS

B. Paragraf ketiga menjelaskan potensi pangan lokal, sedangkan paragraf keempat menjelaskan cara mengembangkannya.
C. Paragraf ketiga memberikan contoh makanan impor, sedangkan paragraf keempat membahas makanan tradisional.
D. Kedua paragraf membahas hal yang tidak berkaitan.
E. Kedua paragraf membahas hal yang berkaitan dengan makanan

6. Jika masyarakat masih menganggap pangan lokal kurang bernilai ekonomi, tindakan yang paling tepat berdasarkan teks adalah ....
A. Menghentikan produksi pangan lokal.
B. Membatasi penggunaan teknologi dalam pengolahan pangan.
C. Melakukan inovasi produk dan memperbaiki strategi pemasaran.
D. Mengganti semua pangan lokal dengan produk impor.
E. Semua benar

7. Berdasarkan isi teks, penyebab utama kurang diminatinya pangan lokal oleh generasi muda adalah ....
A. Tidak adanya bahan pangan lokal di Indonesia.
B. Perubahan pola konsumsi dan anggapan bahwa pangan modern lebih menarik.
C. Kandungan gizi pangan lokal yang rendah.
D. Harga pangan lokal selalu lebih mahal.
E. Pangan lokal menyebabkan berbagai penyakit sehingga dihindari oleh generasi muda

8. Simpulan yang paling tepat berdasarkan keseluruhan teks adalah ....
A. Pangan lokal tidak mampu bersaing di era modern.
B. Pengembangan pangan lokal membutuhkan kerja sama masyarakat, pemerintah, dan dunia pendidikan.
C. Produk pangan luar negeri harus dihentikan sepenuhnya.
D. Pangan lokal hanya cocok dikonsumsi masyarakat pedesaan.
E. Pangan lokal sebaiknya ditinggalkan dan diganti seluruhnya dengan pangan modern

9. Apabila teks tersebut dijadikan materi kampanye digital, pesan utama yang paling sesuai adalah ....
A. "Mari tinggalkan semua makanan modern!"
B. "Pangan lokal adalah warisan bangsa yang perlu dikembangkan secara kreatif."
C. "Produk impor selalu menjadi pilihan terbaik."
D. "Makanan tradisional tidak perlu mengalami perubahan."
E. "Pangan lokal hanya untuk orang tua dan tidak cocok untuk anak muda"

10. Pernyataan berikut yang menunjukkan kelemahan argumen dalam teks adalah ....
A. Penulis memberikan contoh berbagai pangan lokal Indonesia.
B. Penulis menjelaskan pentingnya inovasi dan pemasaran.
C. Penulis belum menyertakan data statistik tentang jumlah konsumsi pangan lokal.
D. Penulis menghubungkan pangan lokal dengan ketahanan pangan.
E. Penulis menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca

LIVEWORKSHEETS

11. Ide pendukung yang memperkuat gagasan utama teks adalah ....
    A. Semua masyarakat harus mengonsumsi makanan yang sama.
    B. Sekolah dapat mengenalkan pangan lokal melalui pembelajaran dan proyek kewirausahaan.
    C. Produk pangan lokal tidak membutuhkan promosi.
    D. Pangan lokal hanya menjadi bagian dari sejarah.
    E. Generasi muda harus melupakan pangan lokal karena sudah ketinggalan zaman

12. Sikap pembaca yang paling sesuai setelah membaca teks adalah ....
    A. Menolak seluruh produk pangan asing.
    B. Menganggap pangan lokal sudah tidak relevan.
    C. Menghargai pangan lokal dan mendukung pengembangannya secara inovatif.
    D. Membatasi kreativitas dalam pengolahan makanan.
    E. Tidak peduli terhadap pelestarian pangan lokal

13. Jika penulis ingin memperkuat argumennya, informasi tambahan yang paling tepat adalah ....
    A. Daftar semua makanan asing yang populer.
    B. Data penelitian tentang manfaat dan perkembangan ekonomi pangan lokal.
    C. Cerita pribadi penulis saat mengonsumsi makanan.
    D. Pendapat tanpa bukti dari masyarakat.
    E. Daftar harga makanan di restoran cepat saji

14. Berdasarkan teks, alasan pendidikan memiliki peran dalam pengembangan pangan lokal adalah ....
    A. Sekolah dapat menjadi tempat mengenalkan dan membangun kepedulian terhadap pangan lokal.
    B. Sekolah harus menjual seluruh produk pangan lokal.
    C. Pendidikan hanya bertugas mengajarkan teori makanan.
    D. Sekolah tidak memiliki hubungan dengan budaya pangan.
    E. Sekolah hanya bertugas mengajarkan mata Pelajaran umum

15. Pernyataan yang menunjukkan kemampuan mengevaluasi teks secara kritis adalah ....
    A. Saya menyukai semua makanan tradisional karena berasal dari Indonesia.
    B. Saya menolak semua makanan luar negeri tanpa alasan.
    C. Pengembangan pangan lokal perlu didukung karena memiliki manfaat ekonomi, budaya, dan ketahanan pangan yang didukung oleh inovasi.
    D. Semua makanan lokal pasti lebih baik daripada makanan lainnya.
    E. Saya hanya makan makanan yang rasanya enak tanpa memperhatikan manfaatnya.

SOAL PKG

Teks untuk Soal Nomor 1–5

Indonesia memiliki beragam produk pangan lokal seperti sagu, sorgum, talas, sukun, jagung, dan berbagai umbi-umbian yang memiliki kandungan gizi tinggi. Namun, masyarakat masih cenderung memilih pangan impor seperti gandum sebagai bahan utama berbagai makanan.

LIVEWORKSHEETS

Sebagian kalangan berpendapat bahwa pangan lokal kurang praktis dan tidak sesuai dengan gaya hidup modern. Pendapat tersebut sebenarnya belum sepenuhnya benar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pangan lokal memiliki kandungan serat yang tinggi, lebih ramah lingkungan karena tidak memerlukan impor dalam jumlah besar, serta mampu meningkatkan kesejahteraan petani lokal apabila dikembangkan secara serius.
Data Badan Pangan Nasional tahun 2025 menunjukkan bahwa konsumsi pangan lokal meningkat sebesar 12% di beberapa daerah setelah pemerintah mengadakan program diversifikasi pangan. Di sisi lain, sejumlah pelaku usaha berhasil mengembangkan berbagai produk modern berbahan dasar pangan lokal seperti mi sorgum, brownies talas, hingga roti berbahan tepung singkong yang diterima baik oleh masyarakat.
Oleh karena itu, anggapan bahwa pangan lokal tidak mampu bersaing dengan produk impor perlu dikaji kembali berdasarkan bukti ilmiah, bukan sekadar kebiasaan masyarakat.

1. Pilihlah pernyataan yang merupakan gagasan utama penulis!
   A. Pangan lokal memiliki potensi besar untuk dikembangkan berdasarkan bukti ilmiah.
   B. Gandum merupakan bahan pangan yang harus dihentikan penggunaannya.
   C. Anggapan negatif terhadap pangan lokal perlu dievaluasi secara kritis.
   D. Semua masyarakat Indonesia telah beralih menggunakan pangan lokal.
   E. Pangan lokal tidak memiliki nilai ekonomi sama sekali

2. Pilih semua kalimat yang merupakan fakta berdasarkan teks!
   A. Konsumsi pangan lokal meningkat 12% setelah program diversifikasi pangan.
   B. Mi sorgum menjadi makanan paling enak dibanding semua produk lainnya.
   C. Data tersebut berasal dari Badan Pangan Nasional tahun 2025.
   D. Pangan lokal pasti akan menggantikan seluruh pangan impor.
   E. Mi sorgum Adalah makanan yang paling lezat di dunia.

3. Pilih semua alasan yang memperkuat argumentasi penulis!
   A. Adanya data resmi pemerintah.
   B. Adanya contoh produk pangan lokal modern.
   C. Pendapat pribadi penulis tanpa bukti.
   D. Hasil penelitian mengenai kandungan gizi.
   E. Adanya gossip yang beredar di media sosial.

4. Pilih semua bentuk penalaran logis yang digunakan penulis!
   A. Menggunakan hubungan sebab-akibat.
   B. Menggunakan data pendukung.
   C. Menggunakan ancaman kepada pembaca.
   D. Menggunakan contoh konkret.
   E. Menggunakan emosi tanpa alasan yang logis.

5. Jika data penelitian pada paragraf ketiga ternyata tidak valid, dampak terhadap kualitas argumentasi adalah....
   A. Kredibilitas argumentasi menurun.
   B. Kesimpulan menjadi kurang kuat.
   C. Semua isi teks otomatis menjadi salah.

LIVEWORKSHEETS

D. Pembaca perlu mencari sumber pembanding.
E. Argumen penulis menjadi semakin kuat.

Teks untuk Soal Nomor 6–10

Seorang pembawa acara podcast pendidikan membahas pentingnya mengonsumsi pangan lokal Indonesia. Ia menjelaskan bahwa ketergantungan terhadap bahan pangan impor dapat menyebabkan tingginya biaya produksi makanan. Dalam podcast tersebut juga ditampilkan wawancara dengan seorang ahli gizi yang menjelaskan manfaat singkong, sagu, dan sorgum sebagai sumber karbohidrat yang sehat.

Di sisi lain, seorang pelaku usaha kuliner menyampaikan bahwa tantangan terbesar adalah mengubah pola pikir masyarakat yang menganggap pangan lokal kurang menarik. Ia menunjukkan beberapa produk inovatif berbahan pangan lokal yang berhasil dipasarkan melalui media sosial.

Podcast tersebut diakhiri dengan ajakan agar masyarakat mulai mencoba produk pangan lokal sebagai bentuk dukungan terhadap ketahanan pangan nasional.

6. Pilih semua pesan utama yang ingin disampaikan podcast tersebut!
   A. Masyarakat perlu mendukung pangan lokal.
   B. Produk impor harus dilarang seluruhnya.
   C. Pangan lokal memiliki manfaat kesehatan.
   D. Inovasi produk dapat meningkatkan minat masyarakat.
   E. Pangan lokal tidak perlu dikembangkan lagi

7. Pilih semua sumber informasi yang meningkatkan kredibilitas podcast!
   A. Wawancara ahli gizi.
   B. Pengalaman pelaku usaha.
   C. Pendapat anonim tanpa identitas.
   D. Contoh produk yang telah dipasarkan.
   E. Komentar anonim di media sosial tanpa bukti.

8. Pilih semua pernyataan yang menunjukkan hubungan logis antargagasan!
   A. Ketergantungan impor menyebabkan biaya produksi meningkat.
   B. Inovasi produk dapat meningkatkan minat masyarakat.
   C. Semua makanan impor tidak sehat.
   D. Dukungan masyarakat memperkuat ketahanan pangan.
   E. Semua pangan lokal pasti disukai semua orang.

9. Pilih semua pernyataan yang merupakan evaluasi objektif terhadap podcast!
   A. Podcast menggunakan narasumber yang relevan.
   B. Bukti yang disampaikan mendukung pesan utama.
   C. Podcast pasti benar karena dipublikasikan di internet.
   D. Kesimpulan didukung oleh uraian sebelumnya.
   E. Podcast ini bagus karena pembawanya terkenal.

10. Pilih semua tindakan yang mencerminkan kemampuan berpikir kritis setelah membaca **teks!**
   A. Memeriksa kembali sumber data yang digunakan.
   B. Membandingkan informasi dengan sumber lain.

LIVEWORKSHEETS

C. Langsung percaya karena narasumber berbicara meyakinkan.
D. Menilai apakah bukti yang digunakan relevan dengan kesimpulan.
E. Menerima semua informasi tanpa memeriksa kebenarannya.

SOAL MENJODOHKAN (HOTS)

Petunjuk

Bacalah teks berikut, kemudian **jodohkan Pernyataan pada Kolom A dengan Analisis yang paling tepat pada Kolom B**. Setiap pilihan pada Kolom B hanya dapat digunakan **satu kali**.

Teks

Indonesia memiliki banyak produk pangan lokal seperti sagu, sorgum, singkong, talas, dan sukun yang bernilai gizi tinggi. Namun, sebagian masyarakat masih menganggap pangan lokal kurang bergengsi dibandingkan produk berbahan gandum impor. Padahal, penelitian dari berbagai perguruan tinggi menunjukkan bahwa pangan lokal memiliki kandungan serat lebih tinggi dan mampu mengurangi ketergantungan terhadap impor pangan.

Selain itu, pelaku UMKM mulai mengembangkan berbagai produk modern berbahan pangan lokal, seperti mi sorgum, brownies talas, dan roti singkong. Inovasi tersebut membuktikan bahwa pangan lokal dapat bersaing apabila didukung kreativitas, promosi, dan perubahan pola pikir masyarakat.

Penulis menyatakan bahwa anggapan pangan lokal kurang	Merupakan simpulan logis berdasarkan keseluruhan isi teks.
Penelitian dari berbagai perguruan tinggi digunakan dalam teks.	Berfungsi sebagai bukti yang meningkatkan kredibilitas
Contoh produk mi sorgum dan brownies talas dicantumkan	Menunjukkan hubungan sebab-akibat dalam argumentasi.
Hubungan antara inovasi produk dan meningkatnya daya saing	Merupakan contoh konkret yang memperkuat pendapat penulis
Kesimpulan bahwa masyarakat perlu mengubah pola pikir terhadap	Merupakan gagasan yang perlu dievaluasi secara kritis

SOAL HOTS SETUJU / TIDAK SETUJU

Petunjuk

Bacalah teks berikut dengan saksama, kemudian tentukan apakah Anda **SETUJU** atau **TIDAK SETUJU** terhadap setiap pernyataan dengan memberikan tanda (✓). Pilihan harus didasarkan pada isi teks dan penalaran yang logis.

Teks

LIVEWORKSHEETS

Indonesia memiliki beragam produk pangan lokal, seperti sagu, sorgum, singkong, talas, dan sukun, yang memiliki nilai gizi tinggi. Namun, sebagian masyarakat masih lebih memilih produk berbahan gandum impor karena dianggap lebih praktis dan modern.
Penelitian dari beberapa perguruan tinggi menunjukkan bahwa pangan lokal memiliki kandungan serat lebih tinggi dan berpotensi mendukung ketahanan pangan nasional. Selain itu, berbagai UMKM telah berhasil mengembangkan produk inovatif berbahan pangan lokal, seperti mi sorgum, brownies talas, dan roti singkong.
Meskipun demikian, keberhasilan pengembangan pangan lokal tidak hanya bergantung pada kualitas produk, tetapi juga pada edukasi masyarakat, dukungan pemerintah, inovasi pelaku usaha, dan perubahan pola pikir konsumen.

Soal 1
Pernyataan:
"Berdasarkan isi teks, anggapan bahwa pangan lokal tidak mampu bersaing dengan pangan impor sudah tidak dapat dipertahankan karena telah didukung oleh bukti penelitian dan contoh nyata."
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju

Soal 2
Pernyataan:
"Karena penelitian berasal dari perguruan tinggi, seluruh isi argumentasi penulis pasti benar dan tidak perlu dikritisi lagi."
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju

Soal 3
Pernyataan:
"Kesimpulan penulis bahwa perubahan pola pikir masyarakat diperlukan sudah logis karena didukung oleh hubungan sebab-akibat yang dijelaskan dalam teks."
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju

Soal 4
Pernyataan:
"Jika semua data penelitian dalam teks dihilangkan, argumentasi penulis tetap sama kuat karena masih ada pendapat pribadi."
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju

Soal 5
Pernyataan:
"Pembaca yang kritis sebaiknya membandingkan informasi dalam teks dengan sumber lain sebelum menerima seluruh kesimpulan penulis."
☐ Setuju
☐ Tidak Setuju

LIVEWORKSHEETS

SOAL BENAR/SALAH (HOTS)

Petunjuk

Bacalah teks berikut dengan saksama. Tentukan apakah setiap pernyataan **Benar (B)** atau **Salah (S)** berdasarkan isi teks.

Teks

Indonesia memiliki berbagai jenis pangan lokal, seperti sagu, sorgum, singkong, talas, dan sukun yang berpotensi mendukung ketahanan pangan nasional. Namun, sebagian masyarakat masih menganggap pangan lokal kurang menarik dibandingkan produk berbahan gandum impor.

Dalam sebuah seminar nasional, peneliti dari perguruan tinggi memaparkan hasil penelitian bahwa pangan lokal memiliki kandungan serat yang lebih tinggi serta berpotensi mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan pangan. Selain itu, beberapa UMKM berhasil mengembangkan berbagai produk inovatif berbahan dasar pangan lokal sehingga mampu diterima oleh konsumen.

Penulis berpendapat bahwa keberhasilan pengembangan pangan lokal memerlukan kerja sama antara pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat perlu membangun kebiasaan memilih pangan lokal berdasarkan informasi yang valid, bukan hanya karena tren atau anggapan yang belum terbukti.

Soal 1

Pernyataan:

Karena terdapat hasil penelitian dari perguruan tinggi, seluruh isi argumentasi dalam teks tidak perlu lagi dievaluasi secara kritis.

☐ Benar

☐ Salah

Soal 2

Pernyataan:

Contoh keberhasilan UMKM dalam mengembangkan produk pangan lokal berfungsi sebagai bukti yang memperkuat argumentasi penulis.

☐ Benar

☐ Salah

Soal 3

Pernyataan:

Kesimpulan bahwa masyarakat perlu memilih pangan lokal hanya didasarkan pada pendapat pribadi penulis tanpa adanya bukti pendukung.

☐ Benar

☐ Salah

Soal 4

Pernyataan:

Hubungan antara inovasi produk pangan lokal dan meningkatnya penerimaan masyarakat menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat yang logis.

☐ Benar

LIVEWORKSHEETS

☐ Salah

Soal 5
Pernyataan:
Pembaca yang membandingkan informasi dalam teks dengan sumber lain menunjukkan sikap berpikir kritis dalam mengevaluasi kualitas argumentasi.
☐ Benar
☐ Salah

SOAL ESAI HOTS
Petunjuk
Bacalah teks berikut, kemudian jawablah pertanyaan dengan jelas, logis, dan disertai alasan yang didukung oleh isi teks.
Teks
Indonesia memiliki kekayaan pangan lokal, seperti sagu, sorgum, talas, singkong, sukun, dan jagung yang memiliki nilai gizi tinggi. Namun, konsumsi masyarakat terhadap pangan lokal masih lebih rendah dibandingkan produk berbahan gandum impor. Salah satu penyebabnya adalah anggapan bahwa pangan lokal kurang praktis dan kurang modern.
Hasil penelitian dari berbagai perguruan tinggi menunjukkan bahwa pangan lokal memiliki kandungan serat yang lebih tinggi, ramah lingkungan, serta mampu mendukung ketahanan pangan nasional. Selain itu, sejumlah UMKM telah berhasil mengembangkan berbagai produk inovatif, seperti mi sorgum, brownies talas, dan roti singkong yang mampu bersaing di pasar.
Meskipun demikian, keberhasilan pengembangan pangan lokal tidak hanya ditentukan oleh kualitas produknya. Dukungan pemerintah, inovasi pelaku usaha, edukasi masyarakat, serta kemauan masyarakat untuk mengubah pola pikir menjadi faktor penting dalam meningkatkan konsumsi pangan lokal.
Oleh karena itu, setiap informasi mengenai keunggulan pangan lokal perlu disampaikan berdasarkan data yang valid dan sumber yang dapat dipercaya agar masyarakat dapat mengambil keputusan secara objektif.

SOAL ESAI
Soal 1
Evaluasilah **gagasan utama** yang disampaikan penulis. Jelaskan apakah gagasan tersebut telah didukung oleh alasan dan bukti yang memadai.
Skor Maksimal: 20

Soal 2

LIVEWORKSHEETS

Apabila teks tersebut disampaikan dalam bentuk **podcast atau video kampanye**, jelaskan bagaimana cara Anda menilai apakah informasi yang disampaikan bersifat objektif atau tidak. Sebutkan sedikitnya **tiga indikator** yang Anda gunakan.
Skor Maksimal: 20

Soal 3
Identifikasilah **ide pokok**, **dua ide pendukung**, **satu kalimat fakta**, dan **satu kalimat opini** dalam teks. Jelaskan hubungan logis antargagasan yang membangun argumentasi penulis.
Skor Maksimal: 20

Soal 4
Menurut Anda, apakah argumentasi penulis sudah kuat? Berikan penilaian dengan mempertimbangkan:

- ketepatan bukti,
- kredibilitas sumber,
- kelogisan penalaran,
- serta simpulan yang dibuat penulis.

Jelaskan alasan Anda.
Skor Maksimal: 20

Soal 5
Anda diminta menjadi anggota tim kampanye "Bangga Pangan Lokal Indonesia". Berdasarkan isi teks, buatlah **argumentasi singkat (±150 kata)** yang meyakinkan masyarakat agar lebih memilih pangan lokal. Gunakan **minimal dua bukti** dan **satu hubungan sebab-akibat** agar argumentasi Anda kuat.
Skor Maksimal: 20

LIVEWORKSHEETS

SOAL ISIAN SINGKAT HOTS

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan sesuai dengan hasil analisis terhadap teks.

Teks Bacaan

Indonesia memiliki berbagai produk pangan lokal seperti sagu, sorgum, singkong, talas, dan sukun yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Namun, sebagian masyarakat masih menganggap pangan lokal kurang menarik dibandingkan produk pangan berbahan impor.

Anggapan tersebut perlu dikaji kembali karena berbagai penelitian menunjukkan bahwa pangan lokal memiliki kandungan gizi yang baik serta mampu mendukung ketahanan pangan nasional. Selain itu, perkembangan teknologi dan kreativitas pelaku usaha telah menghasilkan produk inovatif berbahan pangan lokal, seperti mi sorgum, keripik talas, dan roti singkong.

Meskipun demikian, pengembangan pangan lokal tidak cukup hanya dengan menghasilkan produk berkualitas. Diperlukan dukungan berbagai pihak, seperti pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat. Informasi mengenai pangan lokal juga harus disampaikan berdasarkan data yang valid agar masyarakat mampu mengambil keputusan secara kritis dan objektif.

Soal

1. Gagasan utama yang ingin disampaikan penulis dalam teks tersebut adalah bahwa pangan lokal Indonesia perlu _____ karena memiliki potensi untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

2. Data hasil penelitian digunakan penulis untuk memperkuat _____ terhadap pentingnya pengembangan pangan lokal.

3. Pernyataan bahwa "pangan lokal memiliki kandungan gizi yang baik" termasuk jenis informasi berupa _____ karena dapat dibuktikan melalui penelitian.

LIVEWORKSHEETS

4. Apabila sebuah artikel tentang pangan lokal hanya berisi pendapat penulis tanpa menyertakan data atau sumber terpercaya, maka kualitas argumentasinya menjadi _____

5. Hubungan logis dalam teks menunjukkan bahwa semakin banyak inovasi produk pangan lokal dilakukan, maka semakin besar peluang pangan lokal untuk _____ di masyarakat.

LIVEWORKSHEETS